

LAPORAN PENELITIAN



Skema Pendanaan:

Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI)

ANALISIS PEMAHAMAN PERMENDES NO. 4 TAHUN 2015 DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PADA AKUNTABILITAS PENGELOLAAN BUMDES

Bidang Prioritas RIP:

RIP-02: Pengentasan kemiskinan (contoh)

Oleh :

- | | | |
|-------------------------------------|------------|-----------------------------|
| 1. Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc | 0607078802 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| 2. Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc | 0621077802 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) tahun akademik 2017/2018

Laporan Ini Merupakan Bukti Kinerja Pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Standar hasil | <input type="checkbox"/> Standar penilaian |
| <input type="checkbox"/> Standar isi | <input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana |
| <input checked="" type="checkbox"/> Standar proses | <input type="checkbox"/> Standar pengelolaan |
| <input type="checkbox"/> Standar pelaksana | <input type="checkbox"/> Standar pembiayaan |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
April 2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul penelitian : Analisis Pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes
- b. Bidang RIP : Pengentasan Kemiskinan
- c. Topik RIP : Pengembangan Model Sistemik Pemberantasan Korupsi
2. Ketua peneliti
 - a. Nama lengkap dan gelar : Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : III.A/118806081
 - d. Jabatan fungsional : -
 - e. Fakultas/program studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
3. Alamat ketua peneliti : Semaken RT 03/RW 15, Pucungrejo, Muntilan, Kab. Magelang
4. Jumlah anggota peneliti : 1 (satu) orang
5. Mahasiswa yang dilibatkan : 2 (dua) orang
6. Lokasi penelitian : BUMDes di Kabupaten Magelang
7. Kerjasama dengan institusi lain
 - a. Nama institusi : -
 - b. Alamat : -
 - c. Telpon/fak/e-mail : -
8. Lama penelitian : 4 (empat) bulan
9. Biaya yang diperlukan
 - LP3M UMM : Rp. 4.000.000,00
 - JUMLAH : Rp. 4.000.000,00



Mengetahui,
Dekan,

Dra. Marlina Kurnia, MM
NIK. 9164070301

Magelang, 27 April 2018
Ketua Peneliti

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc
NIDN. 0607078802



Mengesahkan,
Ketua LP3M

Dr. Heni Setyowati ER, M.Kes
NIK. 937008062

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Kontribusi penelitian yang diusulkan terhadap visi institusi.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Teori Agensi	4
2.2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	4
2.3. Penelitian terdahulu dan Hipotesis Penelitian	5
2.4. Kerangka Konsep	6
BAB 3. METODE PENELITIAN	7
3.1. Pentahapan Penelitian.....	7
3.2. Uji Kualitas Data	8
3.3. Uji Hipotesis	8
a. Analisis Regresi Berganda.....	9
b. Uji Koefisien Determinasi R^2	9
c. Uji F (<i>Goodness of Fit</i>).....	9
d. Uji t.....	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	11
4.1. Hasil Penelitian.....	11
4.2. Pembahasan	16
BAB 5. KESIMPULAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh pemahaman Permendes No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes. **Tujuan jangka panjang** penelitian ini adalah terimplementasikannya pengelolaan BUMDes yang akuntabel sehingga dapat menggerakkan sektor perekonomian desa sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menambah PADesa. Beberapa target khusus penelitian adalah pengembangan BUMDes, tata kelola BUMDes, pemahaman Permendes No. 4 tahun 2015, pentingnya pemanfaatan sistem informasi BUMDes. Untuk mencapai tujuan dan target khusus tersebut digunakan metode penelitian kuantitatif. Diharapkan dari metode tersebut dapat menghasilkan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan pada akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola BUMDes yang terdapat di Kabupaten Magelang. BUMDes di Kabupaten Magelang termasuk BUMDes dalam kategori sedang berkembang sehingga penting untuk mengetahui pemahaman terkait Permendes No. 4 tahun 2015 dan pentingnya sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pengelola BUMDes terkait Permendes No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes di Kabupaten Magelang. Luaran penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada penelitian selanjutnya terkait pengembangan BUMDes sebagai penggerak ekonomi masyarakat desa. Target luaran hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan pada jurnal OJS.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDesa merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDesa sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan dengan tetap memegang teguh akuntabilitas BUMDesa. **Permasalahan penelitian** ini adalah akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Akuntabilitas pengelolaan BUMDes meliputi kesesuaian pengelolaan BUMDes pada Permendesa No. 4 tahun 2015 dan tata kelola keuangan yang sesuai UU.

Penelitian terkait dengan BUMDes belum banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. *State of the art* penelitian BUMDes antara lain analisis implementasi kebijakan BUMDes, analisis implementasi program BUMDes, peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat, analisis kinerja keuangan BUMDes dikaitkan dengan program penyaluran kredit desa. Semua penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menganalisis sebuah desa, sehingga hasil penelitian-penelitian terdahulu belum dapat digeneralisasikan untuk penelitian terkait BUMDes. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pertama, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk dapat menggeneralisasikan hasil penelitian sehingga dapat berkontribusi pada akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Kedua, penelitian ini menggunakan variabel pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Pentingnya pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 sebagai arah dan dasar penentuan

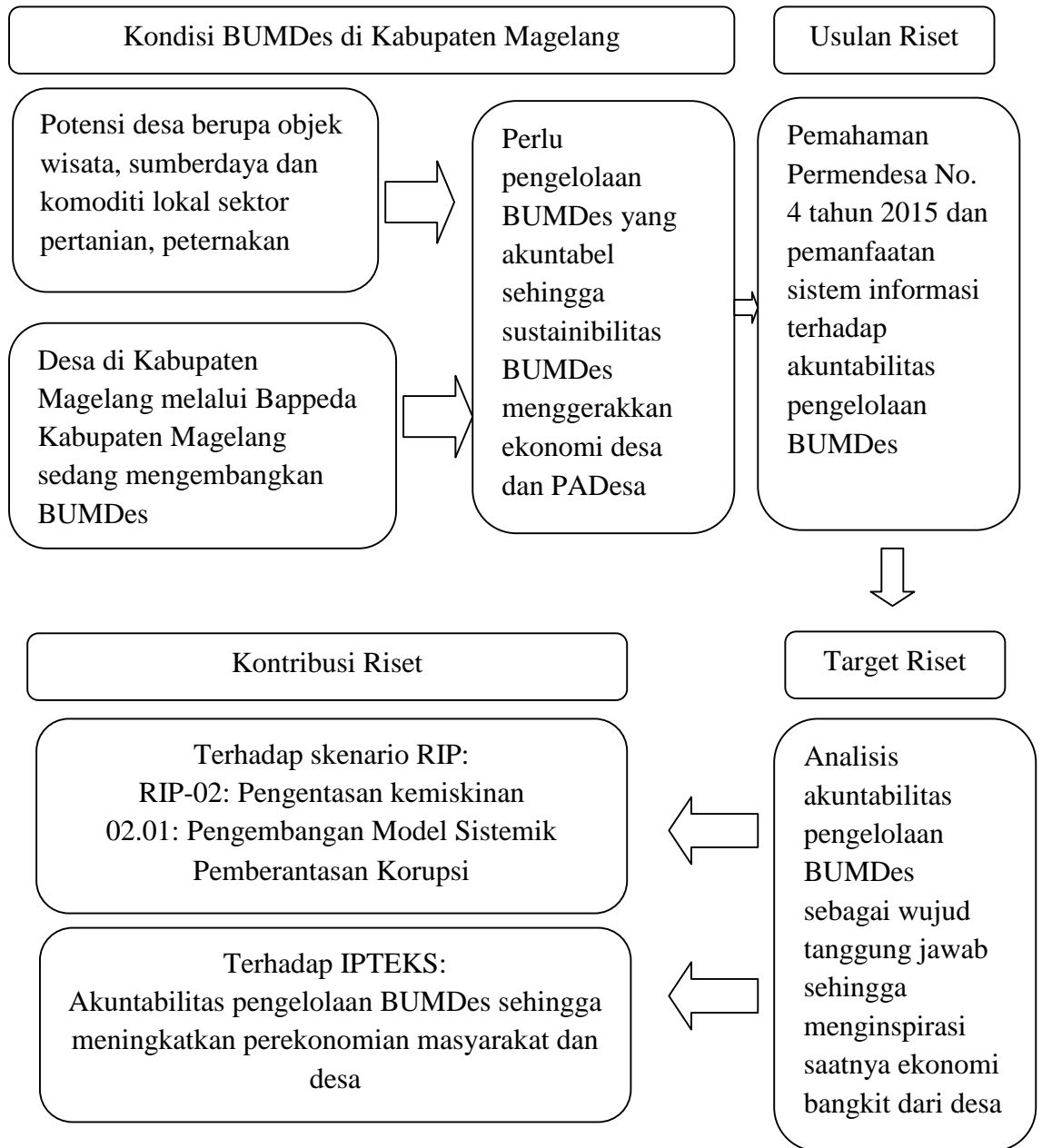
kebijakan pengembangan dan pengelolaan BUMDes sebagai penguat penggerak perekonomian Desa. Pemanfaatan sistem informasi sangat membantu pengelolaan organisasi untuk lebih akuntabel. Yang dimaksud dengan sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan teknologi yang digunakan BUMDes akan tetapi juga pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes dan Prosedur Organisasi BUMDes.

Target penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan BUMDes sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa. Metode dan strategi yang digunakan untuk mencapai target tersebut keterlibatan langsung pengelola BUMDes dalam memahami Permendesa No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi yang ditunjukkan dengan pernyataan-pernyataan pengaruh faktor tersebut pada akuntabilitas pengelolaan BUMDes di Kabupaten Magelang.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes. **Tujuan jangka panjang** penelitian ini adalah terimplementasikannya pengelolaan BUMDes yang akuntabel sehingga dapat menggerakkan sektor perekonomian desa sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menambah PADesa. Beberapa target khusus penelitian adalah pengembangan BUMDes, tata kelola BUMDes, pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015, pentingnya pemanfaatan sistem informasi BUMDes.

1.3. Kontribusi penelitian yang diusulkan terhadap visi institusi



Gambar 1.1. Kontribusi riset yang diusulkan terhadap ipteks dan visi institusi

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Agensi

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agent*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen dan Mecking, 1976). Pada pemerintahan daerah di Indonesia secara sadar atau tidak, teori agensi sebenarnya telah dipraktikkan. Pada organisasi sektor publik yang dimaksud *principal* adalah rakyat dan *agen* adalah pemerintah dalam hal ini adalah pengelola atau pengurus BUMDes. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan memberikan penjelasan tentang adanya hubungan yang jelas antara teori agensi dengan akuntabilitas.

Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah/agent/kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Secara singkat, pengelola BUMDes harus mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

2.2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Definisi BUMDes menurut Maryunani (2008), adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat

yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba. Menurut Seyadi (2003) peranan BUMDes adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas, kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya, berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

2.3. Penelitian terdahulu dan Hipotesis Penelitian

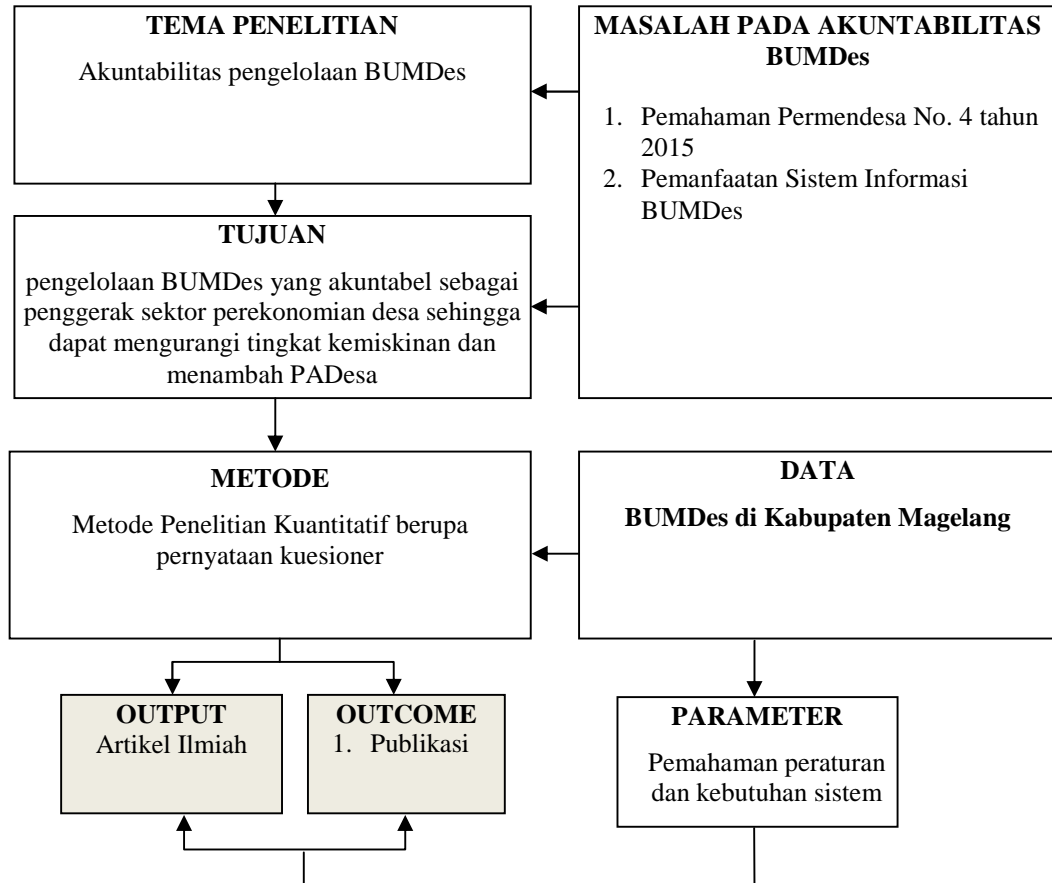
State of the art penelitian BUMDes antara lain penelitian Budiono (2015) analisis implementasi kebijakan BUMDes di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor); penelitian Fajarwati (2016) analisis implementasi program BUMDes di Desa Pagedangan Kecamatan Padegangan, Kabupaten Tangerang; Penelitian Samadi, dkk peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu; serta penelitian Sutardi dkk (2017) analisis kinerja keuangan BUMDes dalam proses penyaluran kredit desa Tajun tahun 2011-2015. Penelitian terkait dengan BUMDes belum banyak diteliti dan penelitian-penelitian terdahulu merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diharapkan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan berkontribusi pada pengembangan BUMDes khususnya yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Magelang.

Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1. Pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes

H2. Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes

2.4. Kerangka Konsep

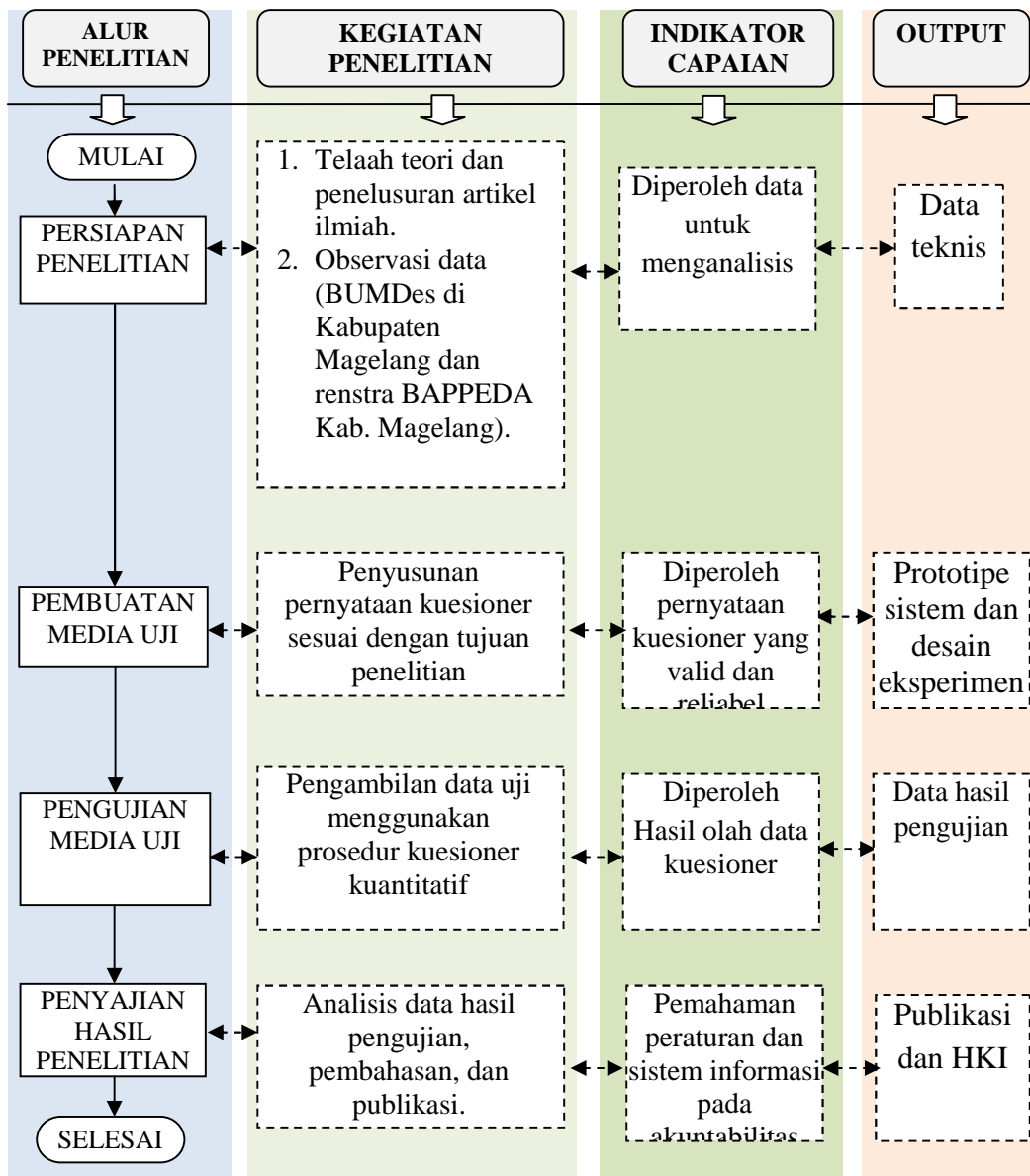


Gambar 2.4.1 Kerangka Konseptual Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Pentahapan Penelitian

Sampel penelitian ini adalah pengelola atau pengurus BUMDes di Kabupaten Magelang yaitu di desa Ngasinan, Grabag; Losari, Pakis; Bojong; Ketep; Kalibening, Dukun; Mertoyudan; Pagersari, Mungkid; Bumirejo, Kaliangkrik; dan Keditan, Ngablak.



Gambar 0.1 Peta pentahapan Penelitian

3.2. Uji Kualitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2013). Metode *pearson correlation* menyatakan butir pertanyaan/ pernyataan dikatakan valid apabila signifikansi butir pertanyaan/ pernyataan (*2-tailed*) $< 0,05$ dan atau $< 0,01$.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai Alpha (α) $> 0,6$. (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha. Berdasarkan pengujian reliabilitas akan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat besaran alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, maka semua variabel pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3.3. Uji Hipotesis

a. Indikator Variabel

Indikator pengukuran variabel Pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 adalah pemahaman pengelola BUMDes memahami Permendesa No. 4 tahun 2015 tentang BUMDes yang merupakan sebuah instrumen kebijakan formal pembangunan bangsa yang menjadikan BUMDes sebagai sebuah komunitas penggerak perekonomian desa yang mesti diberdayakan guna mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Peraturan tersebut merupakan sebuah ruang kebijakan yang memberikan otoritas kepada BUMDes untuk mengelola potensi lokalnya.

Akuntabilitas pengelolaan BUMDes yaitu menilai tingkat perencanaan BUMDes yaitu dapat dilihat dari proses perencanaan yang partisipatif, perencanaan yang akomodatif, perencanaan yang adil serta perencanaan yang representatif. Sedangkan tingkat akuntabilitas pelaksanaan program kegiatan BUMDes dilihat dari tingkat efektivitas dan tingkat transparansi. Proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan untuk hipotesis adalah sebagai berikut:

$$AKP = + \text{}_1PP + \text{}_2PSI + e$$

Keterangan :

AKP	: Akuntabilitas Pengelolaan
	: Konstanta
	: Koefisien variabel
PP	: Pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015
PSI	: Pemanfaatan Sistem Informasi
e	: Error

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi R^2 untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah antara nol sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji F (*Goodness of Fit*)

Menurut Ghazali (2013: 97) Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah

model yang digunakan telah *fix* atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = k dan derajat kebebasan penyebut (df_2) = $n - k - 1$, dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < = 0,05$, artinya model yang digunakan bagus (*fit*)
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > = 0,05$, artinya model yang digunakan tidak bagus (*tidak fit*)

e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2013: 98). Proses pengujian ini dilakukan berdasarkan t hitung dengan tingkat kepercayaan 5%. Ketentuan yang digunakan dalam analisis ini adalah *Level of significance* 0,05 dengan derajat keterbatasan $df = n - 1$. Kriteria penerimaan hipotesis positif:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\ value < = 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\ value > = 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif Responden

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	33	55,0	55,0	55,0
Valid Perempuan	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 33 orang atau 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelola BUMDes yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi laki-laki.

2) Usia

Tabel 4.2
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 30 tahun	28	46,7	46,7	46,7
31-40 tahun	18	30,0	30,0	76,7
Valid 41-50 tahun	7	11,7	11,7	88,3
> 51 tahun	7	11,7	11,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi paling banyak adalah responden dengan usia < 30 tahun yaitu sebanyak 28 orang atau 46,7%.

3) Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	11	18,3	18,3	18,3
SMA/SMK	27	45,0	45,0	63,3
Valid D1/D2/D3	4	6,7	6,7	70,0
S1	14	23,3	23,3	93,3
S2	4	6,7	6,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi paling banyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK yaitu sebanyak 27 orang atau 45%.

4) Lama Mengelola BUMDes

Tabel 4.4
Lama mengelola BUMDes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 1 tahun	33	55,0	55,0	55,0
Valid 2-3 tahun	27	45,0	45,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa frekuensi responden dalam mengelola BUMDes yaitu < 1 tahun sebanyak 33 orang atau 55%. Analisis ini membuktikan bahwa partisipasi responden dalam pengelolaan BUMDes dikarenakan BUMDes yang berada di Kabupaten Magelang tergolong masih dalam tahap sedang berkembang.

5) Kepemilikan Sistem Informasi

Tabel 4.5
Kepemilikan Sist.Inf.Keu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak memiliki	37	61,7	61,7	61,7
Valid Memiliki	23	38,3	38,3	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 37 atau 61,7% BUMDes di Kabupaten Magelang masih belum memiliki sistem informasi dalam pengembangan BUMDesnya. Analisis ini menunjukkan bahwa sistem informasi masih bersifat seadanya dan yang terpenting menurut persepsi pengelola BUMDes adalah BUMDes berkembang terlebih dahulu kemudian baru akan mengimplementasikan sistem untuk membantu akuntabilitas pengelolaan BUMDes.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Butir	Sig. (2 tailed)	Pearson Correlation	Kesimpulan
Pemahaman Permendesa (PP)	PP1	0,000	0,741**	Valid
	PP2	0,000	0,825**	Valid
	PP3	0,000	0,664**	Valid
	PP4	0,000	0,554*	Valid
	PP5	0,038	0,268*	Valid
	PP6	0,000	0,490**	Valid
	PP7	0,001	0,432**	Valid
Pemanfaatan Sistem Informasi (PSI)	PSI1	0,000	0,576**	Valid
	PSI2	0,007	0,347**	Valid
	PSI3	0,000	0,728**	Valid
	PSI4	0,004	0,368**	Valid
	PSI5	0,000	0,728**	Valid
	PSI6	0,003	0,381**	Valid
	PSI7	0,000	0,770**	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan (AKP)	AKP1	0,009	0,335**	Valid
	AKP2	0,002	0,397**	Valid
	AKP3	0,015	0,313*	Valid
	AKP4	0,000	0,575**	Valid
	AKP5	0,032	0,278*	Valid
	AKP6	0,003	0,380**	Valid
	AKP7	0,000	0,498**	Valid
	AKP8	0,000	0,642**	Valid
	AKP9	0,000	0,585**	Valid
	AKP10	0,000	0,501**	Valid
	AKP11	0,001	0,411**	Valid
	AKP12	0,024	0,290*	Valid
	AKP13	0,000	0,516**	Valid
	AKP14	0,001	0,428**	Valid
	AKP15	0,010	0,328*	Valid
	AKP16	0,000	0,603**	Valid
	AKP17	0,000	0,517**	Valid

** Correlation is significant at the 0,01 level (2 tailed)

* Correlation is significant at the 0,05 level (2 tailed)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	r alpha	Keterangan
Pemahaman Permendesa (PP)	0,651	Reliabel
Pemanfaatan Sistem Informasi (PSI)	0,630	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan (AKP)	0,751	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan besarnya *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

c. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.179	.18854

a. Predictors: (Constant), PSI, PP

Berdasarkan tabel di atas, nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,179. Artinya bahwa variabel independen pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi memberikan pengaruh sebesar 17,9% terhadap variabel dependen akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Sedangkan 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model regresi.

2) Uji F (*Goodness of Fit*)

Tabel 4.9
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.529	2	.264	7.436	.001 ^a
	Residual	2.026	57	.036		
	Total	2.555	59			

a. Predictors: (Constant), PSI, PP

b. Dependent Variable: AKP

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara

baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fix* atau tidak. Berdasarkan tabel 4.9, $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < = 0,05$, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).

3) Uji t

Tabel 4.10
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.319	.522		4.444	.000
PP	.246	.095	.311	2.585	.012
PSI	.215	.094	.276	2.289	.026

a. Dependent Variable: AKP

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Berdasarkan tabel 4.10, signifikansi t hitung sebesar 0,012 untuk pemahaman permendesa No. 4 tahun 2015 dan signifikansi t hitung sebesar 0,026 untuk pemanfaatan sistem informasi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan pemahaman pengelola BUMDes tentang permendesa No. 4 tahun 2015 serta pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 dan H2 penelitian ini diterima.

4.2. Pembahasan

Hasil analisis data pengujian hipotesis H1 dan H2 membuktikan bahwa akuntabilitas pengelolaan BUMDes di Kabupaten Magelang dipengaruhi oleh pemahaman pengelola BUMDes tentang permendesa No. 4 tahun 2015 serta pemanfaatan sistem informasi dengan signifikansi di bawah 0,05. Hasil penelitian ini mendukung dan menambah referensi penelitian-penelitian sebelumnya antara lain penelitian Budiono (2015) analisis implementasi kebijakan BUMDes di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor); penelitian Fajarwati (2016) analisis implementasi program BUMDes di Desa Pagedangan Kecamatan Padegangan, Kabupaten Tangerang; Penelitian Samadi, dkk peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu; serta penelitian Sutardi dkk (2017) analisis kinerja keuangan BUMDes dalam proses penyaluran kredit desa Tajun tahun 2011-2015. Penelitian terkait dengan BUMDes belum banyak diteliti dan penelitian-penelitian terdahulu merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diharapkan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan berkontribusi pada pengembangan BUMDes khususnya yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Magelang.

Implikasi dari penelitian ini adalah pengelolaan BUMDes untuk tetap mengacu pada Permendesa No. 4 tahun 2015 terkait struktur organisasi, kepengurusan, tata kerja dan sistem pengelolaan BUMDes. Selain itu, pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 juga disempurnakan dengan diimplementasikannya sistem informasi untuk mendukung proses akuntabilitas pengelolaan BUMDes menjadi lebih efisien dan efektif.

BAB 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh pemahaman pengelola BUMDes tentang Permendesa No. 4 tahun 2015 dan pemanfaatan sistem informasi pada BUMDes terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan pengelola BUMDes menyadari bahwasanya pengetahuan dan pemahaman tentang Permendesa No. 4 tahun 2015 harus mutlak mereka kuasai dalam rangka pelaksanaan manajemen BUMDes dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi oleh BUMDes untuk mendukung sistem informasi manajemen dan akuntansi BUMDes berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Implementasi sistem informasi BUMDes meliputi pemanfaatan website BUMDes dan sistem akuntansi untuk membantu pencatatan dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah terimplementasikannya pengelolaan BUMDes yang akuntabel sehingga dapat menggerakkan sektor perekonomian desa sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menambah PADesa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Puguh, 2015. Implementasi kebijakan BUMDes di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, Volume 4, Nomer 1, pp. 116-125
- Sutardi, Kadek Yudha, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati, 2017. Analisis kinerja keuangan BUMDes dalam proses penyaluran kredit desa Tajun tahun 2011-2015. *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 8, Nomer 2
- Fajarwati, Yeni, 2016. Analisis implementasi program BUMDes di Desa Pagedangan Kecamatan Padegangan, Kabupaten Tangerang. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*
- Samadi, Arrafiqur rahman, Afrizal. peranan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi. 2015. *Tata Kelola Pemerintahan Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera, dan Partisipatoris*. Penerbit Pustaka Jawa Timur.
- Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akutansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permendesa Nomer 4 Tahun 2015 Tentang BUMDesa.

Lampiran 1. Log Book Penelitian



UMMagelang

Universitas Muhammadiyah Magelang

Buku Catatan Kegiatan (Log Book)

PENELITIAN




LP3M - UMMagelang

Alamat: Lt. 3 Rektorat, Kampus 2 UMMagelang, Jl Mayjen Bambang Soegeng km.05 Mertoyudan Magelang
Tlp : (0293) 326945; website: <http://lp3m.ummgf.ac.id/>

CATATAN KEGIATAN
PENGESAHAN

1. Judul Penelitian	Analisis Pemahaman Permendes No. 4 th. 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes
2. Skim penelitian	PRVI
3. Ketua Peneliti	Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc
4. Anggota Peneliti	1. Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc 2. 3. 4.
5. Tempat Penelitian	BUMDes Kab. Magelang
6. Lembaga Mitra	
7. Besar dana penelitian	Rp. 4.000.000,-
8. Sumber dana	1. LP3 M UMMagelang 2.
9. Pelaksanaan	Mulai : _____ Selesai : _____

Magelang, _____

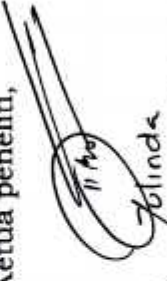
Dibuat, Ketua Peneliti  Yulinda Devi P. NIDN. 06 07078802	Diperiksa dan divalidasi, Divisi Penelitian _____ NIK.	Disahkan, Ketua LP3M _____ NIK.
--	---	--

Catatan : Log Book ini dinyatakan sah/ legal jika ditandatangani ketua peneliti, Divisi Penelitian, dan Ketua LP3M serta dibubuhi cap/ stempel LP3M.

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	13 Januari 2018	Pengurusan Surat Ijin Penelitian LP3M	Surat Ijin Penelitian No. 025/LP3M/11.3.AU/ F/2018		
2.	24 Januari 2018	Pengurusan Surat Ijin Penelitian Kesbangpol dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	Surat Ijin penelitian No. 070 / 46 / 47 / 2018 Surat Ijin penelitian No. 070 / 27 / 16 / 2018		
Catatan tambahan :					

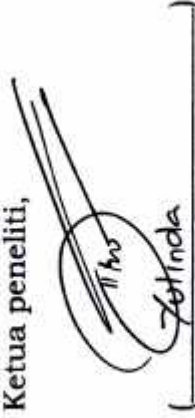
Ketua peneliti,



CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	28 Februari 2018	Penyebaran kuesioner	kuesioner penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - waktu penyebaran - responden - tidak sesuai dengan target / rencana (terkait jumlah respondennya) 	
4.	13 Maret 2018	Penyebaran kuesioner	kuesioner penelitian		
Catatan tambahan :					

Ketua peneliti,

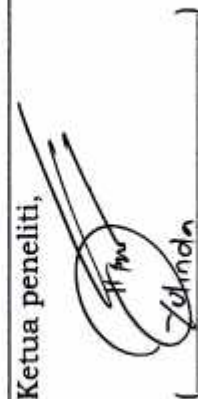


Zetinda

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	22 Maret 2018	Tabulasi data	Data tabulasi		
6.	31 Maret 2018	Tabulasi data	Data tabulasi		
7.	11 April 2018	Olah data dan pembahasan	Hasil olah data dan draft pembahasan		
8.	27 April	Olah data, pembahasan, kesimpulan, draft lap. akhir	Draft laporan akhir		
Catatan tambahan :					

Ketua peneliti,



Zuhinda

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9.	14 Mei 2018	Penyusunan laporan Akhir dan draft artikel	Laporan Akhir dan Draft artikel		
Catatan tambahan :					

Ketua peneliti,


(Yolinda Devi P.)

Lampiran 2. Surat Pertanggung jawaban Penggunaan Dana

Lampiran. Penggunaan Anggaran

SURAT PERTANGGUNGJAWABAN PENGGUNAAN DANA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc

NIDN : 0607078802

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan kegiatan Penelitian melalui skema Program Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) dengan identitas kegiatan sebagai berikut.

Judul : Analisis Pemahaman Permendesa No. 4 tahun 2015 dan Pemanfaatan Sistem Informasi pada Akuntabilitas Pengelolaan BUMDes

Biaya : Rp. 4.000.000,00

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dana penelitian yang saya terima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) Universitas Muhammadiyah Magelang tahun akademik 2017/2018 ini telah saya gunakan untuk **kegiatan dan pencapaian luaran**.

Apabila di kemudian hari, melalui pemeriksaan dan atau audit, saya tidak bisa menunjukkan bukti kegiatan dan luaran kinerja atas penggunaan biaya tersebut, saya bersedia untuk mengembalikan uang yang sudah saya terima ke Universitas Muhammadiyah Magelang sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Magelang, 28 April 2018



Ketua Peneliti

Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc
NIDN. 0607078802